



## **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS BERBASIS MODEL RADEC (*READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE*) DI KELAS IV SDN 104209 SAENTIS**

**Grace Mutiara Rambe<sup>1\*</sup>, Halimatussakdiah<sup>2</sup>, Apiek Gandamana<sup>3</sup>, Yusra Nasution<sup>4</sup>**

<sup>1\*,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Medan

\*Email: [mutiaragracerambe@gmail.com](mailto:mutiaragracerambe@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4176>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar menulis berbasis model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) yang valid, praktis, dan efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks deskripsi bagi siswa kelas IV SDN 104209 Saentis. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang dilakukan melalui tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 104209 Saentis, sedangkan objek penelitiannya yaitu bahan ajar menulis berbasis model RADEC. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes, dan angket. Instrumen penelitian terdiri dari lembar validasi ahli materi, lembar validasi desain bahan ajar, angket praktikalitas dari praktisi pendidikan, angket respon siswa, serta soal pretest dan posttest. Hasil validasi oleh ahli materi memperoleh nilai persentase sebesar “91,6%” dan oleh ahli desain bahan ajar sebesar “90%” yang termasuk dalam kategori “sangat layak”. Uji praktikalitas bahan ajar menunjukkan hasil validasi praktisi pendidikan sebesar “88%” dan angket respon siswa sebesar “97,6%” yang keduanya termasuk dalam kategori “sangat praktis”. Efektivitas bahan ajar ditunjukkan melalui peningkatan rata-rata nilai siswa dari “51,6” (kategori belum tuntas) pada pretest menjadi “85,83” (kategori tuntas) pada posttest. Hasil perhitungan N-Gain Score sebesar “0,70” dengan persentase “70%” mengindikasikan bahwa bahan ajar yang dikembangkan tergolong “efektif”. Dengan demikian, bahan ajar menulis berbasis model RADEC layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis teks deskripsi di kelas IV sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, Model RADEC, Menulis, Teks Deskripsi, Sekolah Dasar

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah dasar penting dalam membentuk karakter, keterampilan dan pengetahuan peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan dasar berperan sebagai fondasi literasi yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mengakses pengetahuan, berpartisipasi sosial dan mengembangkan potensi diri. Di Indonesia, kurikulum merdeka menyoroti signifikan pendidikan menyeluruh yang tidak hanya memperhatikan sisi kognitif tetapi juga peningkatan kemampuan abad ke-21, seperti pemikiran kritis, inovasi, dan kerjasama. Dalam tahap ini, peserta didik harus dilengkapi dengan literasi dasar kemampuan membaca, menulis dan berhitung sebagai kunci untuk mengatasi tantangan global yang semakin rumit.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar memegang peranan penting dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berkomunikasi. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa negara, digunakan hampir semua aspek kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks formal maupun informal. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia harus dirancang sedemikian rupa untuk mengembangkan keterampilan dasar yang meliputi aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan mendukung satu sama lain dalam membentuk kemampuan berkomunikasi yang efektif.

Keterampilan menulis adalah salah satu dari empat kemampuan berbahasa yang menjadi tujuan penting bagi seseorang dalam mempelajari sebuah bahasa. Menulis, sebagai salah satu keterampilan



utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, mempunyai peran yang sangat penting karena membantu peserta didik menata gagasan serta menyajikannya dalam bentuk tulisan yang jelas, runtut, dan terstruktur. Pentingnya menulis bagi peserta didik sekolah dasar tidak dapat dipandang sebelah mata. Selain sebagai sarana untuk mengkomunikasikan ide, menulis juga melatih peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan sistematis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis harus didesain secara efektif agar peserta didik tidak hanya mampu menulis, tetapi juga dapat menyusun ide mereka dengan cara yang jelas dan mudah dipahami.

Kemampuan menulis merupakan elemen penting dalam literasi, memiliki posisi yang krusial dalam dunia pendidikan. Menulis termasuk keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik pada jenjang pendidikan dasar, sebab keterampilan ini menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan komunikasi tertulis di tingkat selanjutnya. Seiring dengan perkembangan kognitif, peserta didik di kelas 4 mulai dikenalkan dengan berbagai jenis teks salah satunya teks deskripsi, diharapkan dapat menulis dengan struktur yang jelas dan ide yang terorganisir. Sebagai keterampilan produktif, menulis tidak hanya melibatkan kemampuan teknis dalam menyusun kalimat, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam mengembangkan ide. Hal ini menjadikan kemampuan menulis sebagai salah satu indikator pencapaian penting dalam perkembangan anak. Menulis yang ideal merujuk pada praktik pembelajaran menulis yang terselenggara secara teratur dan sistematis, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis peserta didik (Nina dkk., 2022, hlm. 114).

Proses pembelajaran menulis memerlukan dukungan bahan ajar sebagai bagian integral dalam menciptakan suasana belajar yang bermakna dan berkualitas (Nurdin dkk., 2023, hlm. 39). Bahan ajar berfungsi untuk menyampaikan informasi dari pendidik kepada peserta didik. Dengan bahan ajar yang tepat dan selaras dengan tujuan pembelajaran, peserta didik tidak hanya lebih tertarik untuk mempelajari materi, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan menulis mereka secara lebih efektif.

Bahan ajar adalah kumpulan materi atau isi pelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencerminkan keseluruhan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui bahan ajar, siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara berurutan dan terstruktur, sehingga pemahaman mereka menjadi menyeluruh dan terpadu. Bahan ajar juga membantu peserta didik memahami isi pembelajaran dengan lebih baik. Dalam pengembangannya, guru sebaiknya memperhatikan prinsip konstruktivisme, yaitu pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam menemukan konsep-konsep materi. Dengan demikian, informasi yang diperoleh akan lebih mudah disimpan dalam memori jangka panjang. Peserta didik juga diberi kesempatan untuk menggali potensi dan kreativitas mereka dalam merancang dan menemukan konsep-konsep materi secara mandiri.

Bahan ajar yang dibutuhkan dalam keterampilan menulis harus memiliki karakteristik yang tidak hanya mampu membangun pemahaman konsep, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan abad 21. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah: (1) Membangkitkan keaktifan peserta didik dalam setiap tahapan pembelajaran; (2) Mendorong peserta didik agar mampu belajar secara mandiri; (3) Mengaitkan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik dengan materi yang sedang dipelajari; (4) Menyambungkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata atau permasalahan aktual; (5) Memberikan ruang bagi peserta didik untuk bertanya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan kesimpulan. (6). Memberi peluang peserta didik untuk memahami terlebih dahulu materi ajar sehingga lebih siap untuk mengeksplorasi materi pembelajaran.

Proses pembelajaran menulis teks deskripsi memerlukan pendekatan yang komprehensif agar peserta didik tidak hanya memahami teknik penulisan, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks yang lebih luas. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan merancang bahan ajar yang melibatkan langkah-langkah yang menyeluruh, seperti membaca, menjawab, berdiskusi, mempresentasikan, dan mencipta (menulis karya). Langkah-langkah tersebut tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan.



Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 23 Januari 2025 di kelas 4 SDN 104209 Saentis, ditemukan bahwa keterampilan menulis peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide secara tertulis, kurang mampu menyusun kalimat dengan struktur yang benar, serta minimnya kosakata yang digunakan. Dari hasil wawancara dengan guru kelas, diketahui bahwa salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya strategi pembelajaran yang mampu merangsang kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Guru cenderung menggunakan metode yang bersifat satu arah dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran menulis. Akibatnya, peserta didik menjadi pasif, kurang termotivasi, dan menganggap kegiatan menulis sebagai sesuatu yang membosankan. Kondisi ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan selama ini belum optimal dalam mengembangkan keterampilan menulis peserta didik di sekolah dasar.

Upaya mengatasi masalah ini, diperlukan bahan ajar dengan pendekatan yang lebih inovatif dalam proses pembelajaran menulis, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik dan mengembangkan kemampuan kemampuan berpikir kritis mereka. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*). Model ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik melalui serangkaian langkah yang terstruktur dan menyeluruh. Langkah-langkah tersebut yaitu membaca, menjawab, berdiskusi, menjelaskan, dan menciptakan, tidak hanya membantu peserta didik memahami materi secara mendalam, tetapi juga melatih mereka untuk menyusun ide dan gagasan sebelum akhirnya menulis.

Model RADEC sangat relevan diterapkan di kelas 4 SD, di mana peserta didik berada pada tahap perkembangan kognitif yang memungkinkan berpikir kritis dan analitis. Setiap langkah dari model RADEC memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mencerna informasi terlebih dahulu melalui kegiatan membaca, kemudian mengolah informasi tersebut dengan menjawab pertanyaan atau mendiskusikannya dengan teman-teman. Pada tahap selanjutnya, peserta didik menjelaskan dan memaparkan ide mereka secara lebih rinci, sebelum akhirnya menciptakan tulisan yang menggambarkan pemahaman mereka terhadap topik yang dipelajari.

Model RADEC dapat diterapkan dengan efektif di kelas 4 SD, jika bahan ajar sesuai dan mendukung proses pembelajaran ini. Bahan ajar yang dimaksud harus mampu menyajikan materi secara menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Bahan ajar juga perlu mencakup langkah-langkah yang sesuai dengan model RADEC, agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lancar. Selain itu, bahan ajar harus dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik di kelas 4, yang umumnya masih berada pada tahap perkembangan kognitif konkret dan lebih menyukai pembelajaran melibatkan aktifitas praktis, diskusi, dan eksplorasi ide.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) dengan model ADDIE yang meliputi lima tahap, yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (penerapan), dan *evaluation* (evaluasi). Model ini dipilih karena bersifat sistematis dan efektif untuk menghasilkan produk pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif.

Penelitian dilaksanakan di SDN 104209 Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV B sebanyak 21 orang, sedangkan objek penelitian adalah bahan ajar menulis berbasis model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*).

Tahap analisis meliputi identifikasi kebutuhan guru dan siswa, analisis kurikulum, serta analisis karakteristik peserta didik untuk menentukan rancangan produk yang sesuai. Tahap perancangan mencakup penyusunan struktur isi, pemilihan tema, dan perancangan tampilan awal bahan ajar sesuai model RADEC. Tahap pengembangan dilakukan dengan membuat produk bahan ajar dan melakukan validasi oleh ahli materi, ahli desain, serta praktisi pendidikan untuk memperoleh penilaian dan saran



perbaikan. Tahap implementasi dilakukan dengan uji coba bahan ajar di kelas untuk menilai kepraktisan dan efektivitas produk melalui observasi, angket guru dan siswa, serta tes hasil belajar. Tahap terakhir yaitu evaluasi, yang dilakukan untuk menilai dan merevisi produk berdasarkan hasil validasi dan uji lapangan.

Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, angket, dan tes. Observasi digunakan untuk melihat kondisi pembelajaran awal, wawancara untuk menggali kebutuhan dan permasalahan guru, angket untuk menilai kelayakan, kepraktisan, dan respon siswa, sedangkan tes (*pretest* dan *posttest*) digunakan untuk mengukur efektivitas bahan ajar terhadap kemampuan menulis siswa.

Data yang diperoleh berupa data kualitatif (saran dan hasil observasi) dan data kuantitatif (skor validasi, respon angket, dan nilai tes). Data kualitatif dianalisis secara deskriptif, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan rumus persentase dan uji *N-Gain* untuk menentukan tingkat kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas bahan ajar yang dikembangkan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1) Uji Praktikalitas Bahan Ajar

**Tabel 1. Hasil Validasi Praktisi Pendidikan**

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor
1	Aspek Tampilan	27
2	Aspek Penyajian	12
3	Aspek Isi	14
4	Aspek Bahasa	9
Total		62
Nilai Rata-rata		$\frac{62}{70} = 0.88$
Persentase Rata-rata		$\frac{62}{70} \times 100\% = 88\%$
Kategori		Sangat Layak

Melalui hasil validasi praktisi pendidikan, diperoleh persentase nilai rata-rata bahan ajar menulis adalah 88%. Pada penilaian validasi praktisi pendidikan berisi praktikalitas bahan ajar, sehingga melalui persentase nilai yang telah didapat bahan ajar dinyatakan "Sangat Praktis".

#### 2) Uji Efektifitas Bahan Ajar

**Tabel 2. Hasil Nilai Pretest Peserta Didik**

Nilai <i>Pretest</i>	
Jumlah Nilai	1085
Rata-Rata	51,6
Kategori	Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil *Pretest* yang diperoleh siswa, maka dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang tidak tuntas dikarenakan belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa melalui hasil *Pretest* yaitu sebesar "59,28" dengan kategori "Tidak Tuntas". Adapun hasil *posttest* siswa setelah menggunakan bahan ajar dijabarkan dalam tabel:

**Tabel 3. Hasil Nilai *Posttest* Peserta Didik**

Nilai <i>Posttest</i>	
Jumlah Nilai	1802,5
Rata-Rata	85,83
Kategori	Tuntas

Berdasarkan hasil nilai *Posttest* yang disajikan pada tabel sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar menulis berbasis model RADEC mengalami peningkatan, dengan rata-rata mencapai 81,07 yang termasuk dalam kategori "Tuntas". Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar menulis berbasis model RADEC materi teks deskripsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Perbandingan Nilai *Posttest* dan *Prestest* Peserta Didik

	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Keterangan
<b>Jumlah Total</b>	1085	1802,5	Meningkat
<b>Rata-rata</b>	51,6	85,83	

Dari hasil perhitungan nilai *Pretest* dan *Posttest*, diketahui bahwa rata-rata nilai *Pretest* adalah 59,28, sedangkan rata-rata nilai *Posttest* meningkat menjadi 81,07.

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
<b>Jumlah Total</b>	1245	1702,5
<b>Rata-rata</b>	59,28	81,07

Berdasarkan rekapitulasi nilai peserta didik, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis model RADEC mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Peningkatan tersebut terjadi karena bahan ajar ini memiliki sejumlah kelebihan, antara lain dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan pemahaman terhadap struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi, mendorong diskusi serta kolaborasi dalam belajar, melatih kemampuan menyampaikan gagasan, mengembangkan kemampuan menulis secara mandiri, serta meningkatkan keterlibatan aktif dan kepercayaan diri siswa. Namun, di samping berbagai kelebihan tersebut, bahan ajar ini juga memiliki beberapa kekurangan, yakni membutuhkan waktu pelaksanaan yang relatif lebih lama, menuntut kesiapan guru dalam memfasilitasi setiap tahap model RADEC, serta menghadirkan tantangan dalam penilaian proses dan produk belajar siswa.

### Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (R&D) yang bertujuan menghasilkan bahan ajar menulis berbasis model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi menulis teks deskripsi di kelas IV SDN 104209 Saentis. Peneliti menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah masih terbatas pada buku teks tanpa bahan ajar tambahan, sehingga siswa kurang termotivasi dan kesulitan menuangkan ide dalam menulis. Kondisi kelas yang kurang kondusif juga membuat siswa pasif dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis. Berdasarkan temuan tersebut, dikembangkanlah bahan ajar menulis berbasis RADEC yang interaktif dan menyenangkan agar dapat meningkatkan minat dan kemampuan menulis siswa.

Pada tahap desain dan pengembangan, peneliti merancang bahan ajar dalam bentuk modul ajar interaktif dengan tampilan menarik menggunakan platform Canva. Modul disusun sesuai langkah RADEC, dimulai dari kegiatan membaca teks (Read), menjawab pertanyaan pemahaman (Answer), berdiskusi kelompok (Discuss), menjelaskan hasil diskusi (Explain), hingga menulis teks deskripsi secara mandiri (Create). Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli desain bahan ajar, yang masing-masing memperoleh persentase kelayakan sebesar 91,6% dan 90%, keduanya termasuk kategori sangat layak. Setelah dilakukan revisi kecil sesuai masukan validator, bahan ajar dinyatakan siap digunakan. Uji kepraktisan menunjukkan hasil sangat baik, dengan respon guru sebesar 88% dan respon siswa sebesar 97,6%, yang menunjukkan bahwa bahan ajar mudah digunakan, menarik, dan membantu proses pembelajaran.

Selanjutnya, uji efektivitas bahan ajar dilakukan melalui pemberian pre-test dan post-test kepada 21 siswa kelas IV. Hasil analisis menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 51,6 (kategori belum tuntas) menjadi 85,83 (kategori tuntas) setelah menggunakan bahan ajar RADEC. Nilai N-Gain sebesar 0,70 (70%) termasuk kategori tinggi, sehingga bahan ajar terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Keunggulan bahan ajar ini antara lain mampu membangkitkan minat belajar, melatih berpikir kritis dan kolaboratif, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menulis. Adapun kekurangannya adalah membutuhkan waktu lebih lama dalam pelaksanaan setiap tahap RADEC serta menuntut kesiapan guru dalam memfasilitasi pembelajaran secara aktif. Secara keseluruhan, bahan ajar menulis berbasis model RADEC dinilai layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.



#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan Bahan Ajar Menulis berbasis Model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) di Kelas IV SDN 104209 Saentis, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti dan divalidasi oleh para ahli mendapatkan nilai presentasi kelayakan dari ahli materi sebesar “91,6%” dan presentase kelayakan desain bahan ajar sebesar “90%“. Hasil validasi oleh validator terhadap kelayakan bahan ajar berbasis model RADEC mengindikasikan bahan ajar menulis berbasis model RADEC yang telah dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks deskripsi.
2. Bahan ajar yang telah dikembangkan selanjutnya dilakukan uji praktikalitas melalui validasi Pendidikan dan angket respon peserta didik. Berdasarkan hasil validasi praktisi Pendidikan bahan ajar menulis berbasis model RADEC mendapatkan persentase kepraktihan bahan ajar sebesar 88%. Sedangkan pada angket respon siswa terhadap bahan ajar menulis berbasis model RADEC mendapatkan persentase sebesar 97,6%. Sehingga bahan ajar berbasis model RADEC praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks deskripsi.
3. Bahan ajar yang telah dikembangkan diuji coba untuk mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi. Hasil uji coba mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi yang terlihat dari hasil *Pretest* dan *Posttest*. Rata-rata hasil kemampuan menulis teks deskripsi pada *Pretest* hanya mencapai 51,6 lalu meningkat menjadi 85,83 pada *Posttest*. Rata-rata N-Gain sebesar 0,70 yang menunjukkan terjadinya peningkatan yang tinggi antara pre test dan post test. Rata-rata N-Gain Sore sebesar 70% menunjukkan bahwa bahan ajar efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar menulis berbasis model RADEC sudah efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks deskripsi.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Anggi Giri Prawiyogi, T. L. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446- 452.
- Aisyah, dkk. 2020. Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. 2(1) 62-65.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rienika Cipta.
- Aulia, dkk. 2024. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Narasi Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Corporate Berbasis RADEC Kelas IV SD. 9(2) 5387-5395
- Daeng, K. 2016. *Pappilajaran Basa Siagang Sastera Mangkasarak*. Makassar: Mandiri
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Ekasari, D. (2023). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindue Melalui Metode Mind Mapping. ISSN 2302-204, 5(3). Hlm. 17-23.
- Endang, dkk. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5).968–969.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitaytif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hidayat, dkk. 2023. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 5(3), 129-137.
- Ilmiawan & Arif. (2018). Pengembangan Buku Ajar Sejarah Berbasis Situs Sejarah Bima. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2 (3), 102-106.
- Khalik, Idham. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Terhadap Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi.



- Jurnal Literasiologi*. 6. (2). Hal 4.
- Kosasih, dkk. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Magdalena, dkk. 2021. Analisis Instrumen Tes Sebagai Alat Evaluasi Pada Mata Pelajaran Sbdp Siswa Kelas II SDN Duri Kosambi 06 Pagi. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 276-287.
- Nanda. 2025. Kajian Teori: Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Bahan Ajar PBL Bernuansa Etnomatematika. *Kawasan Menara Kudus*. 1(1) 173-179.
- Nina dkk. 2022. Pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil pembelajaran menulis karangan siswa sekolah menengah atas. ISSN: 2502-079X 7(2) Hlm. 114-119.
- Ningrum. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 5 (1), 145-151.
- Nurdin dkk. 2023. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Pembelajaran *Discovery Learning* di SD/MI. 5(1) 37-52.
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1 (1), 86-100.
- Oktavia, Mirani dkk. (2019). Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan *One Group Pre And Post Test*. *Simposium Nasional Ilmiah*, hal. 596-601
- Pelia dkk. 2024. Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Menggunakan Aplikasi *Book Creator* Berbasis Model RADEC Pada Materi Menulis Teks Narasi di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 7(1). 380-394.
- Risa dkk. 2023. Struktur Dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Dalam Hasil Penerapan Metode Guessing Game Pada Peserta Didik Kelas VII SMP. 8(1) 27-32.
- Rustamana, dkk. (2024). Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) dalam Pendidikan. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2 (3), 60-69.
- Situmorang, Nila, Martha, Yehonala. Meningkatkan kemampuan menulis berita menggunakan teknik *Guiding Questions*. *Jurnal Of education Action Research*. 2. (2). Hal 166.-149.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarelawan, M. I. dkk. (2024). *N-Gain vs Stacking*. Yogyakarta: Suryacahaya
- Syahidan dkk. 2023. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Pembelajaran *Discovery Learning* Di SD/MI. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 2656-5536.
- Syahputri., Dkk. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif . *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160-166.
- Waruwu. Marinu. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah dan Profesi Pendidikan*, 9 (2), 1220 – 1230.
- Yulianti, dkk. 2022. Penerapan Model Pembelajaran RADEC Terhadap. *Jurnal Cakrawa Pendas* 8(1), 47–56.